

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran/diklat di SMK bidang teknologi dan industri bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai kompetensi terstandar, serta menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja dan teknologi terkini.

Untuk itu proses kegiatan belajar peserta diklat harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk mencapai penguasaan kompetensi. Pembelajaran dapat dilaksanakan di sekolah dan atau di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Proses pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar pelajar menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun sebagai pekerja mandiri.

Proses pembelajaran sedapat mungkin melibatkan para pelajar dalam memecahkan permasalahan, mengizinkan para pelajar untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya, dan dapat menjadikan pelajar yang realistis.

Pada saat penulis melakukan Program Pendampingan SMK di SMK Negeri 1 Panyingkiran Majalengka, proses pengajaran cenderung berpusat pada guru

(*teacher centered*), konsep yang diajarkan guru hanya digambarkan di papan tulis dan disampaikan secara lisan. Di sini guru berperan mentransfer materi namun terkadang kurang melibatkan keaktifan siswa yang akhirnya siswa hanya menerima secara verbalisme dan sibuk mencatat materi yang disampaikan guru. Pembelajaran yang hanya menggunakan komunikasi satu arah dapat mengurangi kreatifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan dalam dirinya. Banyak siswa yang merasa bingung dan sulit mendalami dengan materi yang telah disampaikan guru, akibatnya siswa cenderung malas untuk mencari informasi dari luar atau dari berbagai sumber referensi. Hal ini bisa mempengaruhi pada kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.

Perkembangan dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan siswa mengalami perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi/program di kelas. Ketika metode yang digunakan tidak mengena terhadap siswa, mungkin saja tujuan yang diharapkan tidak tercapai.

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas dan diperoleh fakta bahwa masih rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini penulis akan memberikan tindakan-tindakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan bermuara pada peningkatan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, merupakan sebuah metode penelitian yang dinamakan dengan Penilaian Tindakan Kelas (Rustan Mundilarto, 2004).

Tindakan yang dirancang/diberikan penulis dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada Standar kompetensi Memprogram Peralatan Sistem pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan komputer di SMK Negeri 1 Panyingkiran Majalengka dengan menerapkan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Model Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa dalam belajar: (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna-guna (*meaningful-use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik. (2) memperluas pengetahuan melalui keotentikan kegiatan kurikuler yang didukung oleh proses kegiatan belajar melakukan perencanaan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu; dan (3) dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antarpersonal yang berlangsung di dalam suasana kerja kolaboratif. (Sumiran, 2009:20)

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) sebagai upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*) ?
2. Bagaimanakah aktifitas belajar siswa dikelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
3. Bagaimanakah Aktifitas Guru dikelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*)
4. Apakah kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran mata diklat memprogram peralatan system pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)?

## 1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa program diklat memprogram peralatan sistem pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer Kelas XI SMK Negeri 1 Panyingkiran Majalengka.
2. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)?
3. Hasil Belajar yang diungkap meliputi Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor.
4. Aktivitas yang diungkap meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran awal tentang proses maupun hasil pembelajaran yang ada di kelas sebelum diterapkan model *Project Based Learning*
2. Untuk mengetahui kemungkinan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) dilihat dari segi waktu, karakteristik mata diklat, serta kesediaan guru untuk menerapkannya di kelas.
3. Untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat memprogram peralatan system pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer setelah menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).
5. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran mata diklat memprogram peralatan system pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).
6. Untuk mengetahui kesan dan tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran pada mata diklat memprogram peralatan system pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer

setelah menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*).

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan pada penulis tentang cara menerapkan strategi belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada program diklat memprogram peralatan system pengendali elektronik yang berkaitan dengan I/O berbantuan PLC dan Komputer
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan perbandingan dalam memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, melalui model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktifitas belajar.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini mengemukakan tentang: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan sampel penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian, prosedur penelitian, paradigma penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpul data dan uji instrumen penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data setiap tindakan, pemeriksaan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan.

### **1.6. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Panyingkiran Majalengka. sampel diambil dari kelas XI Program Keahlian Elektronika Industri pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010. jumlah siswa di kelas XI Program Keahlian Elektronika Industri adalah 21 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswi perempuan.